

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek.

Menurut Sugiyono (2016) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Mojo Sragen. Objek penelitian terletak di Jalan Raharjo No.1, Sragen Kulon, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen.

2. Subjek.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Sekaran (2011) subjek adalah satu anggota dari sampel. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, atau lembaga organisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Pabrik Gula Mojo Sragen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi penelitian adalah mengacu pada sekelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2011). Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Pabrik Gula Mojo Sragen.

2. Sampel.

Menurut Sekaran (2011) sampel adalah merupakan sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel merupakan proses dalam memilih sejumlah elemen dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan karena jumlah karyawan yang terlalu banyak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah pegawai tetap yang bekerja di PG Mojo Sragen. Jumlah seluruh karyawan PG Mojo yaitu 251, yang terdiri

dari 45 karyawan tetap dan 206 karyawan tidak tetap/musiman. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 45 karyawan tetap Pabrik Gula Mojo Sragen.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner responden pada PG. Mojo Sragen.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada karyawan. Skala yang digunakan pada kuesioner ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skala likert dalam kuesioner yaitu :

- a. Skala 1, apabila responden menilai bahwa jawaban kuesioner tersebut sangat tidak setuju.

- b. Skala 2, apabila responden menilai jawaban kuesioner tersebut tidak setuju.
- c. Skala 3, apabila responden menilai jawaban kuesioner tersebut ragu-ragu.
- d. Skala 4, apabila responden menilai jawaban kuesioner tersebut setuju.
- e. Skala 5, apabila responden menilai jawaban kuesioner tersebut sangat setuju.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja	Kinerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Mangkunegara (2013)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanakan tugas 4. Tanggung jawab Mangkunegara (2013)
Lingkungan kerja	Lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat, perkakas, dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya baik perseorangan maupun sebagai kelompok.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja 7. Hubungan rekan kerja

	Sedarmayanti (2011)	Sedarmayanti (2011)
Gaya Kepemimpinan Transformasional	<p>Kepemimpinan transformasional sebagai kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mempengaruhi anak buahnya, sehingga mereka akan percaya, meneladani, dan menghormatinya.</p> <p>Bass dalam Pringgo (2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Idealized influence</i> (pengaruh ideal) 2. <i>Inspirational motivation</i> (motivasi inspirasi) 3. <i>Intellectual stimulation</i> (stimulasi intelektual) 4. <i>Individualized consideration</i> (pertimbangan individu) <p>Bass dalam Pringgo (2017)</p>
Disiplin Kerja	<p>Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku erta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.</p> <p>Sondang P dalam Purwanto (2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi rendahnya tingkat kehadiran karyawan. 2. Absensi karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. 3. Karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan jadwal kerja yang ada. 4. Karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja yang ada. 5. Karyawan memakai atribut/seragam sesuai dengan ketentuan yang ada. <p>Sondang P dalam Purwanto (2016)</p>

E. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas.

Menurut Sekaran (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas.

Menurut Sugiyono (2016) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghozali (2011) suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's Alfa $> 0,60$. Sedangkan, jika sebaliknya maka data tersebut dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011) Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah

penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik.

b. Uji Heterokedasitas.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga variansi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat.

c. Uji Multikolinieritas.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Model regresi yang baik, jika hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan bila menghasilkan nilai VIF > 10 berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius didalam model regresi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan menemukan solusi berdasarkan permasalahan penelitian. Teknik analisis data

dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan deskriptif, serta regresi linier berganda sebagai alat analisis data. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

1. Analisis data Kuantitatif.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_3) dengan variabel dependen Y . Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Menurut Sugiyono (2016), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Analisis data Deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016), analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

G. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Regresi Linier Berganda.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_3) dengan variabel Y . Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Nilai konstanta/parameter intercept

$X_1 \dots X_2$: Variabel independen ke-i

$b_1 \dots b_2$: Nilai koefisien regresi/parameter koefisien regresi variabel dependen.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).

Menurut Ghozali (2011) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

Menurut Ghozali (2011) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R²).

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (R-Square). Dengan arti lain, semakin nilai R Square mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).